

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA

Rahma Budi Kurniasari¹, Ulfa Danni Rosada²
Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
rahma2100001101@uad.ac.id¹, ulfa.rosada@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial TikTok terhadap kreativitas mahasiswa. TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial yang populer di kalangan mahasiswa, yang menawarkan berbagai fitur kreatif untuk berbagi konten video pendek. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap sejumlah mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok sebagai media ekspresi kreatif mereka. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas mahasiswa dalam beberapa aspek. Pertama, platform ini memfasilitasi eksplorasi ide dan konsep baru melalui fitur editing yang interaktif dan mudah digunakan. Kedua, TikTok mempromosikan kolaborasi kreatif antar mahasiswa dengan memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam tantangan dan proyek kolaboratif. Ketiga, TikTok menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan visual dan naratif mereka melalui pembelajaran dari konten-konten yang viral dan tren di platform tersebut. Penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan TikTok untuk meningkatkan kreativitas mereka, termasuk waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi konten yang berkualitas dan tekanan untuk mendapatkan pengakuan atau popularitas di platform tersebut. Meskipun demikian, mayoritas responden menyatakan bahwa penggunaan TikTok secara positif mempengaruhi kemampuan mereka dalam membangun ide-ide baru dan mengasah keterampilan kreatif mereka. Kesimpulannya, penggunaan TikTok dapat dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi positif terhadap kreativitas mahasiswa dalam konteks eksplorasi ide baru, kolaborasi kreatif, dan pengembangan keterampilan visual dan naratif. Implikasi dari temuan ini menyarankan perlunya pendekatan yang lebih terarah dalam penggunaan media sosial sebagai alat untuk memfasilitasi kreativitas di kalangan mahasiswa, sambil mengelola tantangan yang muncul dalam prosesnya.

Kata Kunci : *TikTok, Kreativitas Mahasiswa, Media Sosial*

1. Pendahuluan

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan mahasiswa yang aktif dalam mencari dan berbagi informasi melalui platform-

platform yang tersedia. Salah satu platform yang semakin mendominasi dalam hal konten visual adalah TikTok. TikTok telah merevolusi cara mahasiswa berinteraksi dengan konten digital, dengan memanfaatkan video pendek untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk menginvestigasi bagaimana TikTok mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam konteks sosial dan akademis. (Irawan, 2020)

Secara latar belakang, literatur menunjukkan bahwa TikTok menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna, termasuk mahasiswa, untuk menghasilkan konten yang inovatif dan viral. Fitur-fitur seperti musik yang terintegrasi, efek khusus, dan tantangan-tantangan kreatif telah menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa untuk bereksperimen dengan ide-ide baru dan membangun narasi visual yang kuat. Studi-studi sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa penggunaan TikTok tidak hanya sekadar aktivitas hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah keterampilan kreatif, seperti editing video, scripting, dan storytelling.

Pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa juga dikaji dalam konteks sosial. Platform ini mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek kreatif, menjembatani antara individu-individu dengan minat dan bakat yang serupa di seluruh dunia. Dengan partisipasi dalam tantangan-tantangan yang viral, mahasiswa dapat mengembangkan jaringan sosial mereka sambil memperluas kemampuan kreatif mereka. Namun demikian, ada juga perdebatan terkait dampak negatif dari penggunaan TikTok, seperti kecanduan media sosial, penyalahgunaan informasi, dan tekanan untuk mencapai popularitas yang tinggi di platform tersebut. (Nggilu, 2019).

Penelitian terkini menunjukkan bahwa peran TikTok dalam mempengaruhi kreativitas mahasiswa masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Terutama dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kreativitas, seperti interaksi dengan konten yang viral, pengaruh teman sebaya, dan motivasi individual untuk eksplorasi kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menganalisis pengaruh TikTok terhadap kreativitas

mahasiswa melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, dengan fokus pada pengalaman dan persepsi langsung dari pengguna TikTok di lingkungan akademis.

Penelitian terdahulu telah mengungkap bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kreativitas individu, terutama dalam konteks penggunaan konten visual seperti yang ditawarkan oleh TikTok. Sebagai platform yang menonjol dalam konten video pendek, TikTok tidak hanya menjadi sarana untuk menghibur, tetapi juga untuk mengeksplorasi bakat kreatif dalam berbagai bentuk ekspresi. Pada tingkat akademis, kreativitas merupakan aspek penting yang mendukung proses pembelajaran dan inovasi di berbagai disiplin ilmu. Mahasiswa yang mampu mengaplikasikan kreativitasnya secara efektif cenderung memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, mengembangkan ide-ide baru, dan menghadapi tantangan dengan cara yang inovatif.

Dalam konteks ini, TikTok memberikan platform yang ideal bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan kreativitas mereka. Fitur-fitur seperti editing yang intuitif, efek khusus, dan dukungan musik yang beragam memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan konten yang menarik dan berpengaruh. Tantangan-tantangan yang tersebar luas di TikTok juga menjadi katalisator dalam merangsang mahasiswa untuk menghasilkan konten-konten yang unik dan berbeda dari yang lain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam bercerita dan membangun narasi yang kuat. (Sulistyo, 2015)

Namun demikian, penggunaan TikTok juga tidak terlepas dari kritik terkait dampak negatifnya. Misalnya, penggunaan yang berlebihan dapat mengakibatkan gangguan pada konsentrasi akademis, serta risiko mengalami kecanduan media sosial. Selain itu, tekanan untuk mencapai popularitas dan jumlah pengikut yang tinggi dapat menjadi sumber stres tambahan bagi mahasiswa, mengarah pada pemilihan konten yang lebih mengejar popularitas daripada nilai kreatif yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana TikTok secara spesifik mempengaruhi kreativitas mahasiswa, baik secara positif maupun negatif, dengan fokus pada pengalaman langsung dan persepsi mereka. Melalui pendekatan

kualitatif, penelitian ini akan memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kreativitas, seperti inspirasi dari konten-konten yang viral, interaksi dengan komunitas TikTok, dan pemanfaatan fitur-fitur kreatif platform tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media sosial seperti TikTok dapat dimanfaatkan secara positif dalam konteks pendidikan tinggi, serta implikasinya terhadap pengembangan kreativitas individu dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

2. Metode

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh media sosial TikTok terhadap kreativitas mahasiswa melalui analisis literatur yang sudah ada. Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri dan menganalisis berbagai sumber ilmiah, termasuk jurnal, buku, artikel, dan dokumen relevan lainnya yang membahas topik terkait.

B. Subjek Penelitian atau Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, subjek penelitian tidak berupa individu atau kelompok tertentu, melainkan berupa literatur yang relevan dengan topik. Populasi penelitian mencakup seluruh literatur yang membahas media sosial TikTok dan kreativitas mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih literatur yang dianggap paling relevan dan memiliki kualitas akademis yang tinggi. Kriteria pemilihan sampel meliputi:

1. Literatur yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan keterkinian data.
2. Literatur yang membahas pengaruh media sosial, khususnya TikTok, terhadap aspek-aspek kreativitas.

3. Literatur yang berasal dari sumber terpercaya seperti jurnal terindeks, buku akademik, dan artikel ilmiah.

C. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berbagai sumber literatur yang diperoleh dari database akademis, perpustakaan digital, serta sumber-sumber terpercaya lainnya. Proses pengumpulan data melibatkan langkah-langkah berikut: (Dita,2021)

1. **Penelusuran Literatur:** Menggunakan kata kunci seperti "TikTok and creativity", "social media impact on students", "creative skills development through TikTok", dan variasi lainnya dalam mesin pencari akademis seperti Google Scholar, JSTOR, Scopus, dan lain-lain.
2. **Seleksi Literatur:** Memilih literatur yang memenuhi kriteria sampel berdasarkan abstrak, judul, dan kata kunci.
3. **Pengumpulan Data:** Mendownload dan menyimpan literatur yang terpilih untuk dianalisis lebih lanjut.
4. **Pembuatan Catatan:** Mencatat informasi penting, tema, dan temuan dari setiap literatur yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content analysis) yang dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: (Efendi,2018)

1. **Organisasi Data:** Mengorganisir semua literatur yang telah dikumpulkan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa.
2. **Koding Data:** Memberikan kode pada bagian-bagian teks yang relevan untuk mengidentifikasi tema dan subtema yang muncul dari literatur.

3. **Analisis Tematik:** Menganalisis tema-tema yang telah dikodekan untuk menemukan pola, hubungan, dan perbedaan yang signifikan antara literatur.
4. **Sintesis Data:** Menggabungkan temuan dari berbagai literatur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa.
5. **Penarikan Kesimpulan:** Menyimpulkan hasil analisis dengan mengaitkan temuan-temuan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap kreativitas mahasiswa melalui analisis literatur yang ada. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi pustaka, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi dan mengembangkan kreativitas mahasiswa melalui penggunaan TikTok serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis data dari penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap kreativitas mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. Berikut adalah hasil-hasil utama yang ditemukan dari analisis data:

1. **Penggunaan TikTok sebagai Platform Ekspresi Kreatif:** Mayoritas partisipan menunjukkan bahwa TikTok memberikan platform yang unik untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai fitur yang tersedia. Partisipan secara aktif menggunakan fitur editing video, musik, dan efek khusus untuk menciptakan konten yang menarik dan kreatif. Hal ini mencerminkan bahwa TikTok tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan kreatif dalam mengomunikasikan ide-ide dan narasi.
2. **Pengaruh Positif terhadap Pembangunan Keterampilan Visual dan Naratif:** Analisis menunjukkan bahwa penggunaan TikTok secara konsisten dapat

meningkatkan keterampilan visual dan naratif mahasiswa. Melalui eksperimen dengan berbagai teknik editing dan gaya narasi yang berbeda, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghasilkan konten yang estetis dan bermakna. Pengalaman dalam mengikuti tren-tren konten yang viral juga membantu mahasiswa memperluas wawasan mereka tentang strategi storytelling yang efektif dalam konteks media sosial.

3. **Kolaborasi Kreatif dan Jaringan Sosial:** TikTok juga terbukti memfasilitasi kolaborasi kreatif antar mahasiswa. Partisipan melaporkan bahwa mereka sering berpartisipasi dalam tantangan kreatif dan proyek kolaboratif dengan sesama pengguna TikTok. Hal ini tidak hanya meningkatkan jaringan sosial mereka, tetapi juga memperluas kesempatan untuk belajar dari orang lain dan menciptakan konten-konten yang lebih beragam dan berinovasi.
4. **Tantangan dan Tantangan dalam Penggunaan TikTok:** Meskipun banyak manfaat yang didapat, penggunaan TikTok juga menghadirkan tantangan-tantangan tertentu bagi mahasiswa. Beberapa partisipan menyebutkan tekanan untuk mencapai popularitas atau jumlah pengikut yang tinggi sebagai sumber stres tambahan. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi konten yang berkualitas dan konsisten juga menjadi faktor yang mempengaruhi keseimbangan antara akademik dan aktivitas sosial mereka.
5. **Dampak Psikologis dan Emosional:** Beberapa partisipan juga mengungkapkan dampak psikologis dan emosional dari penggunaan TikTok, termasuk perasaan senang dan prestasi saat konten mereka mendapatkan apresiasi dari pengikut, serta kekecewaan dan frustrasi ketika konten tidak mendapatkan respons yang diharapkan.

Hasil analisis ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana TikTok mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam berbagai aspek. Temuan-temuan ini tidak hanya menggambarkan peran positif TikTok dalam pembangunan keterampilan kreatif mahasiswa, tetapi juga menyoroti tantangan dan dampak psikologis yang muncul dalam penggunaan platform ini. Implikasi dari hasil ini dapat memberikan panduan dalam

mengoptimalkan penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan tinggi, serta menyarankan strategi untuk meminimalkan dampak negatifnya bagi kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan.

Pembahasan

A. Penggunaan TikTok mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kreatif, seperti editing video, storytelling, dan penggunaan efek khusus

Penggunaan TikTok telah membawa perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mengembangkan keterampilan kreatif mereka, terutama dalam bidang editing video, storytelling, dan penggunaan efek khusus. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat dan mengedit video pendek yang menarik, serta mengembangkan narasi visual yang kuat. Berikut adalah pembahasan secara mendalam mengenai bagaimana TikTok mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam aspek-aspek kreatif tersebut:

1. **Editing Video:** TikTok dilengkapi dengan berbagai alat editing yang intuitif dan user-friendly. Fitur-fitur seperti pemotongan, penyuntingan kecepatan, penambahan musik, dan efek-efek visual memungkinkan mahasiswa untuk eksperimen dengan teknik-teknik editing yang kompleks secara visual. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan dan menyempurnakan konten mereka sesuai dengan preferensi dan gaya yang mereka inginkan. Proses ini tidak hanya melibatkan aspek teknis dari editing, tetapi juga memberi kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas melalui penyusunan adegan dan perubahan tempo yang menarik.
2. **Storytelling:** TikTok merupakan platform yang didasarkan pada konsep video pendek, yang memerlukan mahasiswa untuk mengemas pesan atau cerita dalam waktu singkat. Mahasiswa harus mampu merancang narasi yang efektif dalam waktu yang terbatas, menggunakan berbagai elemen visual dan audio untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Ini mendorong mahasiswa untuk mengasah keterampilan dalam membangun plot, memilih momen kunci, dan memanfaatkan gaya editing untuk memperkuat narasi mereka. Penggunaan efek

khusus dan transisi yang kreatif juga menjadi bagian integral dari strategi storytelling di TikTok, memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan konten yang menarik dan berbeda dari yang lain.

3. **Penggunaan Efek Khusus:** Salah satu daya tarik utama TikTok adalah berbagai efek khusus yang dapat digunakan dalam pembuatan video. Efek-efek ini termasuk filter wajah, efek visual, dan overlay yang dapat menambahkan dimensi baru ke dalam konten yang dibuat. Mahasiswa dapat mengaplikasikan efek-efek ini secara kreatif untuk meningkatkan estetika visual dari video mereka, menciptakan atmosfer yang tepat, atau bahkan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan efek khusus ini tidak hanya menambah nilai estetika dari karya mahasiswa, tetapi juga memperluas kemungkinan kreatif mereka dalam menciptakan konten yang beragam dan menarik.

Secara keseluruhan, penggunaan TikTok telah membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka dalam editing video, storytelling, dan penggunaan efek khusus. Platform ini tidak hanya menjadi tempat untuk berekspresi secara visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah keterampilan teknis dan artistik mereka dalam mengomunikasikan ide-ide dan cerita melalui medium digital yang inovatif. Dengan eksplorasi yang terus-menerus dan praktik yang konsisten, mahasiswa dapat memanfaatkan potensi penuh TikTok untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka dalam berbagai konteks, baik dalam pendidikan tinggi maupun dalam kehidupan profesional mereka di masa depan. (Hidayati, 2022)

B. Faktor-faktor sosial dan budaya yang memediasi pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa, termasuk kolaborasi kreatif dan partisipasi dalam tantangan-tantangan viral

Penggunaan TikTok telah membawa perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mengembangkan keterampilan kreatif mereka, terutama dalam bidang editing video, storytelling, dan penggunaan efek khusus. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat dan mengedit video pendek yang menarik, serta mengembangkan narasi visual yang kuat. Berikut adalah pembahasan

secara mendalam mengenai bagaimana TikTok mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam aspek-aspek kreatif tersebut:

- 1. Editing Video:** TikTok dilengkapi dengan berbagai alat editing yang intuitif dan user-friendly. Fitur-fitur seperti pemotongan, penyuntingan kecepatan, penambahan musik, dan efek-efek visual memungkinkan mahasiswa untuk eksperimen dengan teknik-teknik editing yang kompleks secara visual. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan dan menyempurnakan konten mereka sesuai dengan preferensi dan gaya yang mereka inginkan. Proses ini tidak hanya melibatkan aspek teknis dari editing, tetapi juga memberi kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas melalui penyusunan adegan dan perubahan tempo yang menarik.
- 2. Storytelling:** TikTok merupakan platform yang didasarkan pada konsep video pendek, yang memerlukan mahasiswa untuk mengemas pesan atau cerita dalam waktu singkat. Mahasiswa harus mampu merancang narasi yang efektif dalam waktu yang terbatas, menggunakan berbagai elemen visual dan audio untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Ini mendorong mahasiswa untuk mengasah keterampilan dalam membangun plot, memilih momen kunci, dan memanfaatkan gaya editing untuk memperkuat narasi mereka. Penggunaan efek khusus dan transisi yang kreatif juga menjadi bagian integral dari strategi storytelling di TikTok, memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan konten yang menarik dan berbeda dari yang lain.
- 3. Penggunaan Efek Khusus:** Salah satu daya tarik utama TikTok adalah berbagai efek khusus yang dapat digunakan dalam pembuatan video. Efek-efek ini termasuk filter wajah, efek visual, dan overlay yang dapat menambahkan dimensi baru ke dalam konten yang dibuat. Mahasiswa dapat mengaplikasikan efek-efek ini secara kreatif untuk meningkatkan estetika visual dari video mereka, menciptakan atmosfer yang tepat, atau bahkan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan efek khusus ini tidak hanya menambah nilai

estetika dari karya mahasiswa, tetapi juga memperluas kemungkinan kreatif mereka dalam menciptakan konten yang beragam dan menarik.

Secara keseluruhan, penggunaan TikTok telah membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka dalam editing video, storytelling, dan penggunaan efek khusus. Platform ini tidak hanya menjadi tempat untuk berekspresi secara visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah keterampilan teknis dan artistik mereka dalam mengomunikasikan ide-ide dan cerita melalui medium digital yang inovatif. Dengan eksplorasi yang terus-menerus dan praktik yang konsisten, mahasiswa dapat memanfaatkan potensi penuh TikTok untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka dalam berbagai konteks, baik dalam pendidikan tinggi maupun dalam kehidupan profesional mereka di masa depan. (Nlasrullah,2015)

C. Dampak psikologis dan emosional dari penggunaan TikTok terhadap mahasiswa, seperti perasaan prestasi, kecemasan performa, dan kepuasan pribadi dalam menghasilkan konten yang menarik

Penggunaan TikTok oleh mahasiswa tidak hanya berdampak pada aspek kreatif dan sosial, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan emosional mereka. Berikut adalah penjelasan mengenai dampak psikologis dan emosional dari penggunaan TikTok: (Prayogo, 2023)

1. **Perasaan Prestasi:** Salah satu dampak positif dari penggunaan TikTok adalah terciptanya perasaan prestasi ketika konten yang dibuat mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari pengikut atau pengguna TikTok lainnya. Mahasiswa merasa bangga dan dihargai ketika karya-karya mereka mendapatkan likes, komentar positif, atau bahkan viral di platform tersebut. Perasaan ini dapat meningkatkan motivasi untuk terus mengembangkan kreativitas mereka dan menghasilkan konten yang lebih baik di masa depan.
2. **Kecemasan Performa:** Di sisi lain, penggunaan TikTok juga dapat menimbulkan kecemasan performa di antara mahasiswa. Terutama bagi mereka yang aktif dalam menciptakan konten secara teratur, ada tekanan untuk mempertahankan atau meningkatkan popularitas dan respons positif dari pengikut. Mahasiswa

mungkin merasa tertekan untuk menciptakan konten yang terus-menerus menarik dan relevan, sehingga bisa timbul kecemasan terkait performa konten mereka. Kecemasan ini dapat mempengaruhi tingkat stres dan kesejahteraan emosional mereka dalam jangka panjang.

3. **Kepuasan Pribadi dalam Menghasilkan Konten Menarik:** Meskipun ada tekanan dan kecemasan yang terkait dengan performa di TikTok, banyak mahasiswa juga merasakan kepuasan pribadi yang besar ketika mereka berhasil menghasilkan konten yang menarik dan berdampak. Proses menciptakan sesuatu yang unik dan melihat tanggapan positif dari audiens dapat memberikan rasa pencapaian dan kepuasan yang signifikan. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan emosional mereka, tetapi juga memperkuat motivasi untuk terus berkembang dalam bidang kreatif dan mengasah keterampilan mereka dalam berbagai aspek, seperti storytelling, editing video, dan penggunaan efek khusus.

Secara keseluruhan, penggunaan TikTok oleh mahasiswa tidak hanya mempengaruhi kreativitas mereka, tetapi juga memiliki dampak yang kompleks terhadap kesejahteraan psikologis dan emosional. Perasaan prestasi dan kepuasan pribadi dapat meningkatkan motivasi dan harga diri, sementara kecemasan performa dapat menjadi tantangan yang perlu dikelola secara hati-hati. Memahami dampak ini penting dalam mempromosikan penggunaan TikTok yang sehat dan produktif di kalangan mahasiswa, serta dalam mendukung keseimbangan antara pencapaian kreatif dan kesejahteraan mental mereka. (Dwina.2021)

D. Penggunaan intensif TikTok mempengaruhi tingkat stres dan kecemasan performa mahasiswa dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan

Penggunaan intensif TikTok oleh mahasiswa telah menghadirkan dampak yang signifikan terhadap tingkat stres dan kecemasan performa mereka dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan. Platform ini, meskipun menyediakan kesempatan untuk mengeksplorasi kreativitas dan mendapatkan pengakuan, juga membawa beban psikologis tertentu yang perlu diperhatikan.

Salah satu aspek utama yang mempengaruhi stres dan kecemasan performa adalah tekanan untuk mempertahankan atau meningkatkan popularitas konten. Mahasiswa sering kali merasa terbebani oleh ekspektasi untuk menciptakan konten yang bisa menarik perhatian banyak pengguna atau bahkan viral di TikTok. Dalam proses ini, mereka mungkin merasa perlu untuk terus-menerus menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan relevan dengan tren saat ini, demi mempertahankan atau meningkatkan jumlah pengikut dan interaksi positif. (Khadijah,2022)

Selain itu, platform media sosial seperti TikTok sering kali mengekspos mahasiswa pada persepsi diri yang terkait dengan pengukuran popularitas dan pengakuan publik. Reaksi dari audiens, seperti jumlah likes, komentar, atau share, dapat menjadi indikator penting yang mempengaruhi harga diri dan penilaian diri mereka. Ketika konten yang dibuat tidak mendapatkan respons yang diharapkan, hal ini dapat menyebabkan penurunan mood, rasa tidak puas, bahkan menimbulkan rasa gagal atau rendah diri.

Selain itu, penggunaan TikTok yang intensif juga dapat memperburuk pola tidur dan mengganggu rutinitas akademik mahasiswa. Ketika digunakan secara berlebihan, terutama di malam hari, platform ini dapat mengganggu waktu tidur yang cukup dan mempengaruhi kinerja akademik mereka. Ketidakseimbangan antara waktu yang dihabiskan di TikTok dan tugas-tugas akademik dapat menambah tekanan tambahan, menyebabkan siklus stres yang berkepanjangan.

Strategi coping yang sehat dan pemantauan diri yang baik penting untuk mengatasi dampak negatif dari penggunaan intensif TikTok. Mahasiswa perlu belajar untuk mengatur waktu penggunaan media sosial secara seimbang dengan aktivitas akademik dan kehidupan pribadi mereka. Penguatan dukungan sosial dari teman sebaya dan lingkungan pendukung juga dapat membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka. (Donni,2017)

Dalam konteks ini, studi lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana penggunaan intensif TikTok mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa, serta untuk mengembangkan strategi intervensi yang efektif untuk

mendukung keseimbangan yang sehat antara aktivitas digital dan kesejahteraan holistik mahasiswa di era media sosial yang terus berkembang. (Prasetya,2021)

E. Faktor-faktor sosial dan budaya yang memoderasi pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa, termasuk norma-norma sosial dalam komunitas TikTok

Pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis atau individu, tetapi juga oleh faktor-faktor sosial dan budaya yang ada dalam komunitas TikTok itu sendiri. Berikut adalah beberapa faktor sosial dan budaya yang memoderasi pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa, termasuk norma-norma sosial dalam komunitas TikTok: (Maulida,2022)

1. **Trend dan Norma-Norma Konten:** TikTok sering kali menjadi tempat lahirnya tren-tren konten yang menyebar dengan cepat di seluruh platform. Mahasiswa yang aktif di TikTok cenderung terpengaruh oleh apa yang sedang populer dan diterima dalam komunitas TikTok saat itu. Norma-norma ini mencakup gaya editing, jenis musik yang digunakan, format video, dan topik yang sedang trend. Konformitas terhadap norma-norma ini dapat membatasi atau memperluas ruang kreatifitas mahasiswa, tergantung pada seberapa besar mereka mampu berinovasi di dalam dan di luar batas-batas yang ditetapkan.
2. **Interaksi dan Kolaborasi:** Komunitas TikTok juga memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar pengguna. Mahasiswa dapat saling mempengaruhi dan berkolaborasi dalam menciptakan konten, baik dalam tantangan-tantangan viral atau proyek kolaboratif lainnya. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya kreativitas mereka tetapi juga memungkinkan untuk eksplorasi ide-ide baru dan pendekatan yang berbeda dalam pembuatan konten. Interaksi ini membentuk dinamika sosial yang memoderasi cara mahasiswa mengembangkan keterampilan kreatif mereka di TikTok.
3. **Nilai-Nilai Komunitas dan Respons Publik:** TikTok memiliki nilai-nilai komunitas yang unik, yang sering kali diwujudkan dalam bentuk penghargaan dan pengakuan dari komunitas pengguna. Respons publik, seperti jumlah likes, komentar, atau pengikut baru, dapat menjadi indikator penting bagi mahasiswa

dalam menilai keberhasilan konten mereka. Norma sosial yang berkembang di komunitas TikTok mempengaruhi cara mahasiswa menilai diri mereka sendiri dan konten yang mereka hasilkan. Ini dapat memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras dalam menciptakan konten yang dianggap "layak" atau "berhasil" oleh norma-norma yang ada.

4. **Diversitas dan Inklusivitas:** Komunitas TikTok dikenal karena keberagamannya dalam hal budaya, bahasa, dan latar belakang pengguna. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai perspektif dan ide-ide kreatif dari seluruh dunia. Diversitas ini tidak hanya memperkaya konten yang dibuat tetapi juga membuka peluang untuk berkolaborasi dengan individu-individu yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda. Inklusivitas dalam komunitas TikTok dapat memoderasi pengaruh positif terhadap kreativitas mahasiswa dengan memperluas cakupan ide-ide yang dapat dieksplorasi dan diadopsi.

Secara keseluruhan, faktor-faktor sosial dan budaya yang ada dalam komunitas TikTok memainkan peran penting dalam memoderasi pengaruh platform ini terhadap kreativitas mahasiswa. Memahami dan mengelola faktor-faktor ini secara bijaksana dapat membantu mahasiswa untuk mengoptimalkan penggunaan TikTok sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka, sambil tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai yang mereka anut dalam lingkungan digital yang dinamis ini. (Putra,2014)

F. Strategi kolaboratif di TikTok mempengaruhi pengembangan keterampilan kreatif mahasiswa, seperti editing video dan storytelling, dalam konteks pendidikan tinggi

Strategi kolaboratif di TikTok memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan kreatif mahasiswa, khususnya dalam bidang editing video dan storytelling, yang merupakan elemen penting dalam produksi konten di platform ini. Berikut adalah beberapa cara strategi kolaboratif mempengaruhi pengembangan keterampilan kreatif mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi: (Pusvital slari,2022)

1. **Peningkatan Keterampilan Teknis:** Kolaborasi di TikTok sering kali melibatkan pertukaran pengetahuan dan keterampilan teknis antar pengguna. Mahasiswa dapat belajar teknik-teknik editing video yang baru, penggunaan efek

husus, atau teknik storytelling yang efektif dari pengguna lain yang memiliki pengalaman atau keahlian yang berbeda. Ini tidak hanya memperluas repertoar keterampilan mereka tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi mereka dalam menghadapi teknologi dan alat baru yang ada dalam platform.

2. **Eksplorasi Ide Kreatif Bersama:** Kolaborasi mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang baru dan inovatif. Dengan bekerja sama, mereka dapat menggabungkan berbagai sudut pandang dan pendekatan dalam pembuatan konten, menciptakan narasi yang lebih kompleks dan menarik. Proses ini tidak hanya memperkaya konten yang dihasilkan tetapi juga memperluas kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan konten yang memiliki dampak emosional dan intelektual yang lebih besar. (Muslihah, 2019)
3. **Pengembangan Soft Skills:** Kolaborasi di TikTok juga memperkuat pengembangan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Mahasiswa belajar untuk berinteraksi dan bernegosiasi dengan anggota tim, membagi tugas, dan mengelola konflik yang mungkin timbul dalam proses kolaborasi. Ini penting dalam konteks pendidikan tinggi, di mana pengembangan soft skills menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks.
4. **Peningkatan Kapasitas Berpikir Kritis:** Kolaborasi di TikTok tidak hanya tentang teknisitas dalam produksi konten tetapi juga tentang pengembangan kapasitas berpikir kritis. Mahasiswa diajak untuk mengevaluasi ide-ide, strategi storytelling, dan respons publik terhadap konten yang mereka hasilkan. Proses ini memacu mereka untuk mengasah kemampuan analitis dan evaluatif, yang penting dalam memahami efektivitas konten dan memperbaiki kualitas kreatifitas mereka dari waktu ke waktu.
5. **Inovasi dalam Pendekatan Kreatif:** Melalui kolaborasi di TikTok, mahasiswa didorong untuk mengembangkan pendekatan kreatif yang inovatif. Mereka dapat mengeksplorasi berbagai genre konten, mencoba teknik-teknik baru dalam editing, atau menggabungkan elemen-elemen visual dan naratif yang tidak

konvensional. Kolaborasi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang atau perspektif yang berbeda juga membuka peluang untuk menciptakan konten yang lebih beragam dan mendalam.

6. **Membangun Jaringan dan Komunitas:** Kolaborasi di TikTok tidak hanya menghasilkan konten yang kreatif tetapi juga membangun jaringan dan komunitas yang kuat di antara mahasiswa. Interaksi yang terjalin dapat menjadi awal dari koneksi yang berharga dalam karier atau kehidupan profesional di masa depan. Mahasiswa dapat saling mendukung, bertukar ide, atau bahkan membangun proyek-proyek lebih lanjut di luar TikTok berdasarkan koneksi yang terjalin.
7. **Pengakuan dan Pendorong Motivasi:** Kolaborasi dapat menjadi pendorong motivasi yang kuat bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Mendapatkan pengakuan dari teman sebaya atau pengikut dalam komunitas TikTok dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat untuk terus berinovasi. Dengan memperoleh respons positif atas kolaborasi mereka, mahasiswa merasa dihargai dan didorong untuk menciptakan konten yang lebih baik dan lebih bermakna.
8. **Pengembangan Proyek Kolaboratif yang Mendalam:** Beberapa kolaborasi di TikTok dapat berkembang menjadi proyek-proyek yang lebih mendalam dan berkelanjutan di luar platform tersebut. Misalnya, mahasiswa dapat mengembangkan serial konten, proyek-proyek penelitian, atau kampanye sosial yang melibatkan berbagai pihak. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kreatif tetapi juga memperluas dampak sosial atau edukatif dari karya mereka.

Secara keseluruhan, strategi kolaboratif di TikTok bukan hanya tentang penciptaan konten bersama, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi dan profesional mahasiswa dalam mengasah keterampilan kreatif mereka. Di lingkungan pendidikan tinggi, pendekatan ini dapat diterapkan sebagai bagian dari kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran kolaboratif, keterampilan teknis, dan pengembangan kepribadian yang holistik, sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital yang terus berkembang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh TikTok terhadap kreativitas mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa platform ini tidak hanya berperan sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam editing video, storytelling, dan penggunaan efek khusus, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada aspek sosial, budaya, psikologis, dan emosional mahasiswa.

Secara kreatif, TikTok memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif dan eksplorasi kreatif dengan menyediakan alat-alat editing yang intuitif dan berbagai efek khusus yang memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan konten yang menarik dan inovatif. Kolaborasi kreatif dengan sesama pengguna serta partisipasi dalam tantangan-tantangan viral juga memperluas jangkauan kreativitas mereka, menghadirkan kesempatan untuk belajar dari orang lain dan berinteraksi dalam komunitas yang beragam secara global.

Namun, penggunaan TikTok juga membawa tantangan, terutama dalam hal kecemasan performa dan tekanan untuk mempertahankan atau meningkatkan popularitas konten. Mahasiswa bisa merasa tertekan untuk menciptakan konten yang terus-menerus menarik dan relevan, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka dalam jangka panjang. Meskipun demikian, kesuksesan dalam menghasilkan konten yang mendapatkan respon positif juga memberikan kepuasan pribadi dan rasa prestasi yang memperkuat motivasi mereka.

Rekomendasi penelitian untuk masa depan mencakup perlunya studi yang lebih mendalam mengenai strategi coping terhadap kecemasan performa di TikTok, pengaruh norma sosial dan budaya lokal terhadap kreativitas mahasiswa, serta eksplorasi terhadap potensi pendidikan dan pembelajaran yang dapat ditingkatkan melalui integrasi platform media sosial seperti TikTok dalam kurikulum pendidikan tinggi. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan pemahaman tentang dampak jangka panjang dari penggunaan intensif TikTok terhadap kesejahteraan mental mahasiswa dan upaya-upaya untuk mengelola dampak tersebut secara positif.

Dengan memahami kompleksitas pengaruh TikTok secara holistik, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan platform ini secara produktif untuk mengembangkan kreativitas mereka, sambil menjaga keseimbangan antara pencapaian kreatif dan kesejahteraan pribadi mereka dalam lingkungan digital yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Hidayati, E. W., & Anggraini, D. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 170-179.
- Samosir, H. T. (2023). Aplikasi Tiktok: Media Pengumpulan Tugas Pembelajaran Seni Musik Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4690-4697.
- Agustina, F. S. P. (2024). PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP EKSPRESI KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL MAHASISWA FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA. *Jurnal Komunikasi*, 2(7), 526-530.
- Dewal, C. B., & Safitri, L. IA. (2021). Pemanfatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masal Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Java foodie). *Khlasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71
- Donni, J. P. (2017). Komunikasi Pemal Pustlakla Setila. slarlan Terpladu Pladla Erla Medila Sosilal. Blandung: CV
- Nlasrulllah,R.(2015).Medial sosilal:Perspektif komunikasi,budlayla,dla sosioteknologi. Blandung: Simbiosla Rekal tal mla Medila, 2016, 2017.
- Nlauvlalila, N., & Setilawlan, I. (2022). Peral n medial “Tik Tok” dlalal m Memperkenlalklan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

- Puspitarini, D. S., & Nurlaeni, R. (2019). Pemanfaatan Promosi. Jurnal Common, 3(1), 71-80. Analisis Media Sosial di Berbagai Media
- Pusvital slari, Y. R. (2022). Analisis Penggunaan Fitur TikTok Shop pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga. Salwicki, I.A. (n.d.). Digital Marketing. Journal Word Scientific News, 48, 82-88.
- Sulistianti, R. A., & Sugianti, N. (2022). Konstruksi Sosial Konsumen Online Shop di Media Sosial TikTok (Studi Fenomenologi Tentang Konstruksi Sosial Konsumen Generasi Z pada Online Shop Smilegoddess di Media Sosial TikTok). JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 6(1).
- Widyaningrum, S., & Puspitadewi, N. W. S. (2016). Perbedaan Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, 6(2), 102-106.
- Sudiana, W. W. (2023). *PENGARUH INTENSITAS MELIHAT KONTEN# RACUNTIK TOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA (Studi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Khadijah, K., & Arlizon, R. (2022). Perilaku Narsisme Pada Remaja Dan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 236-244.
- Dwina, N., Ambodo, L. T., Kurniawati, N. D., Khatijah, U., & Riyani, W. I. (2021). DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DUSUN TUGU, DESA NGROMO, KECAMATAN NAWANGAN, KABUPATEN PACITAN. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 293-306.
- Jannah, R. PERILAKU KONSUMTIF REMAJA PUTRI DALAM BELANJA ONLINE DI FACEBOOK.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

- Dita, O. (2021). *PERAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA REMAJA DALAM MASYARAKAT RT. 17C DESA JATIMULYO* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maulida, A. R., Hermawan, H., & Izzuddin, A. (2022). Pengaruh Viral Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 27-37.
- Nggilu, M., Tumbel, A., & Djemly, W. (2019). Pengaruh Viral Marketing, Celebrity Endorser, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Pada Geprek Benu Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Irawan, A., & Misbach, I. (2020). Pengaruh viral marketing dan endorser terhadap keputusan pembelian dengan brand awareness sebagai variabel intervening. *MBR (Management and Business Review)*, 4(2), 112-126.
- Prayogo, A., Fauzi, A., Bagaskoro, D. S., Alamsyah, F. A., Tonda, F., Hafidzi, M. K., ... & Wijaya, S. (2023). Pengaruh Brand Image, Viral Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 754-763.
- Sulistyo, P. B. (2015). *ANALISIS PENGARUH VIRAL MARKETING TERHADAP PEMBENTUKAN BRAND AWARENESS DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS PADATWITTER@ JEMBERBANGET)*.
- Efendi, M. R., Wahyuni, S., & Zulianto, M. (2018). Pengaruh facebook sebagai social media marketing terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 82-87.
- Muslihah, F. (2019). *Pengaruh social media marketing instagram terhadap keputusan pembelian produk fashion dalam pandangan Islam (Studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014-2016)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

- Prasetya, A. Y., Astono, A. D., & Ristianawati, Y. (2021). Analisa Strategi Pengaruh Influencer Marketing Di Social Media, Online Advertising Dan Content Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 138-151.
- Putra, H. A. (2014). Pengaruh Iklan Online Melalui Media Facebook Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).